

## Perbaikan dinding vagina depan (Perbaikan dinding kandung kemih)

### Panduan untuk wanita

1. Apa yang dimaksud perbaikan dinding vagina depan?
2. Mengapa pembedahan dilakukan?
3. Bagaimana pembedahan dilakukan?
4. Apa yang akan terjadi pada diri saya setelah dilakukan pembedahan?
5. Bagaimana keberhasilan pada pembedahan?
6. Apakah terdapat komplikasi pembedahan?
7. Kapan saya dapat kembali menjalani rutinitas?

### Pendahuluan

Sekitar 1 di antara 10 wanita yang memiliki anak membutuhkan pembedahan karena prolaps vagina. Prolaps dinding depan vagina pada umumnya disebabkan oleh lemahnya jaringan ikat kuat (fasia) yang memisahkan vagina dengan kandung kemih. Kelemahan ini dapat mengakibatkan perasaan penuh atau menurunnya vagina, atau rasa tidak nyaman akibat benjolan yang keluar dari vagina. Kondisi ini juga dapat menyebabkan kesulitan berkemih seperti aliran urin melambat atau gejala urgensi dan sering berkemih. Istilah lain untuk prolaps dinding vagina depan adalah sistokel.

### Apa yang dimaksud perbaikan dinding depan vagina?

Perbaikan dinding depan vagina atau kolporafi adalah prosedur pembedahan untuk memperbaiki atau memperkuat jaringan fasia di antara kandung kemih dan vagina.

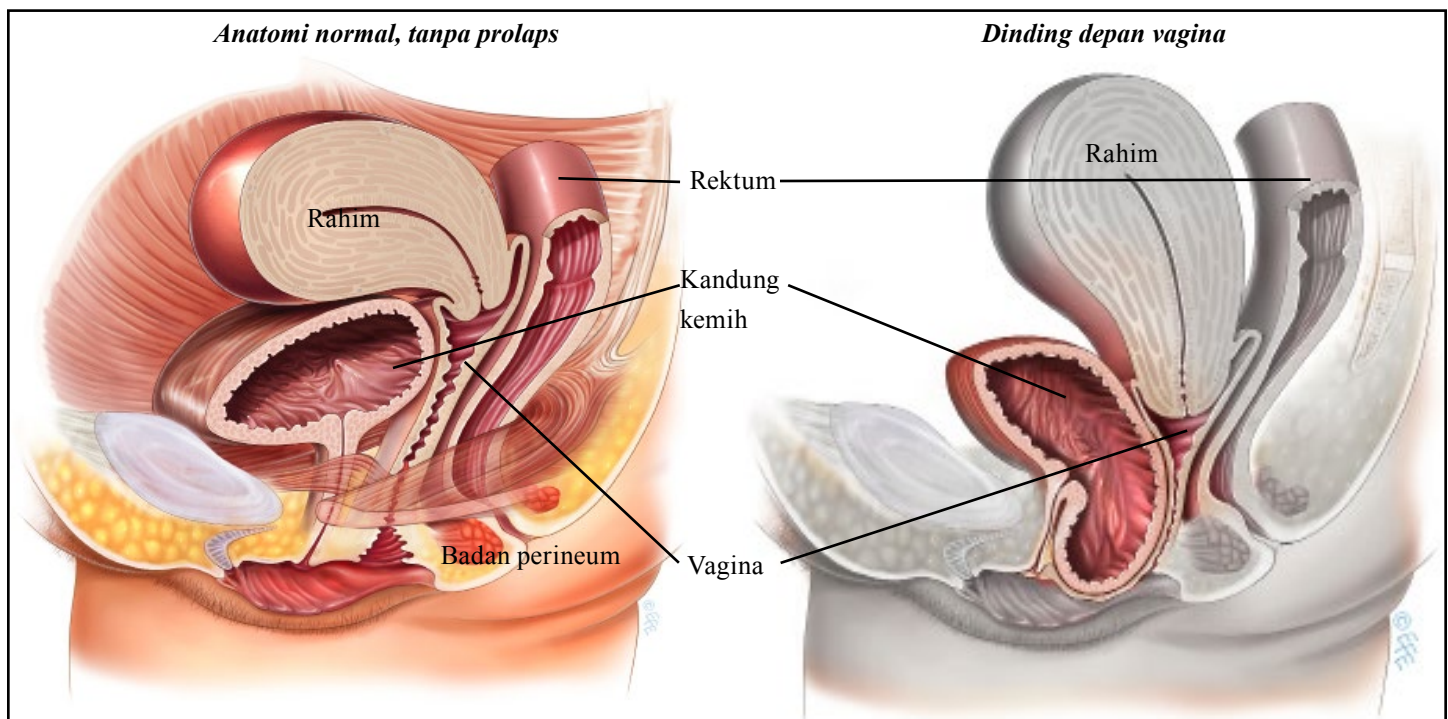
### Mengapa pembedahan dilakukan?

Tujuan utama pembedahan adalah menghilangkan gejala penonjolan dan/atau kelemahan dinding depan vagina dan juga untuk memperbaiki fungsi kandung kemih tanpa mengganggu fungsi seksual.

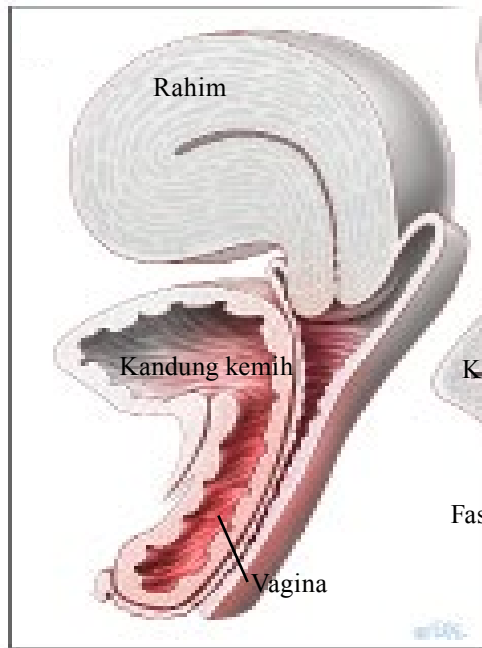
### Bagaimana pembedahan dilakukan?

Pembedahan dapat dilakukan dengan menggunakan anestesi umum, regional atau anestesi lokal. Dokter anda akan mendiskusikan teknik anestesi yang terbaik untuk anda. Terdapat banyak cara untuk memperbaiki dinding depan vagina. Berikut ini adalah deskripsi metode yang paling sering dilakukan.

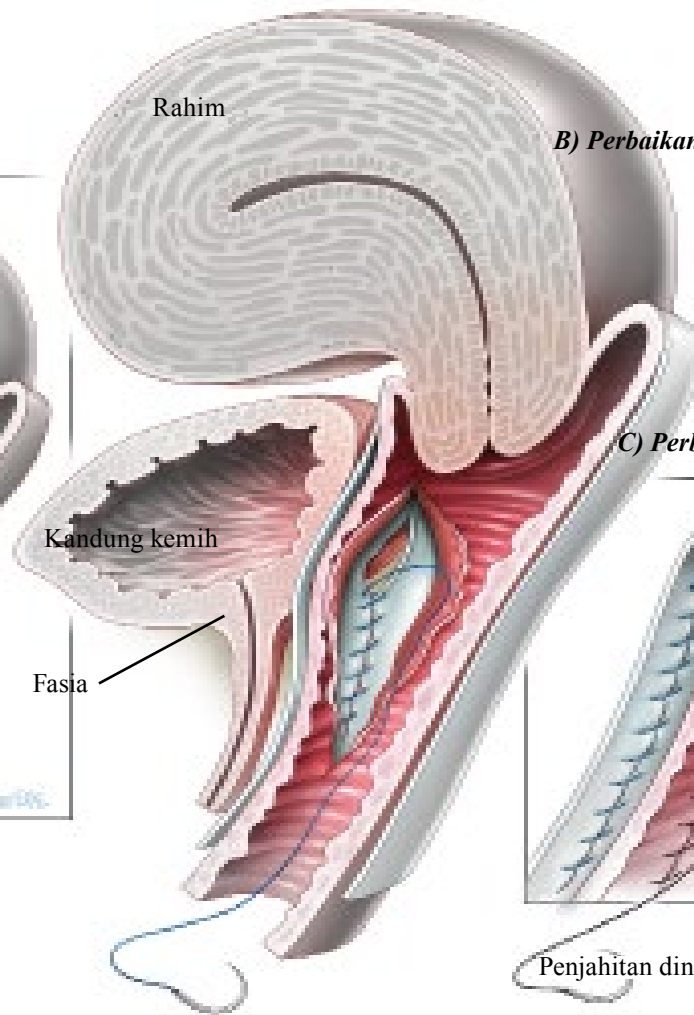
- Sayatan dibuat pada garis tengah dinding depan vagina mulai dari bagian dekat mulut liang vagina dan berakhir pada daerah terdekat puncak vagina.
- Jaringan permukaan vagina dipisahkan dari jaringan fasia dibawahnya. Fasia yang lemah kemudian diperbaiki dengan benang jahit yang dapat diserap oleh jaringan, dengan waktu penyerapan adalah 4 minggu hingga 5 bulan tergantung tipe materi benang jahitan yang digunakan.
- Terkadang sebagian lapisan vagina yang berlebih akan dibuang, kemudian dijahit dengan benang yang dapat diserap. Biasanya penyerapan benang memerlukan waktu 4 hingga 6 minggu.
- Perbaikan dinding depan vagina dapat diperkuat dengan menambahkan materi pendukung dengan bahan sintetis (mesh) yang permanen atau *mesh* biologis (dapat diserap). *Mesh* pada umumnya digunakan untuk kasus pembedahan berulang atau prolaps derajat berat.
- Sistoskopi dapat dilakukan untuk memastikan kondisi bagian dalam kandung kemih dalam keadaan normal dan tidak terdapat cedera pada kandung kemih atau ureter saat dilakukan pembedahan.
- Setelah tindakan operasi, dapat dipasang kassa didalam vagina untuk mencegah perdarahan, dan dipasang kateter ke dalam kandung kemih. Kassa dan kateter ini akan dilepaskan setelah 3-48 jam kemudian.



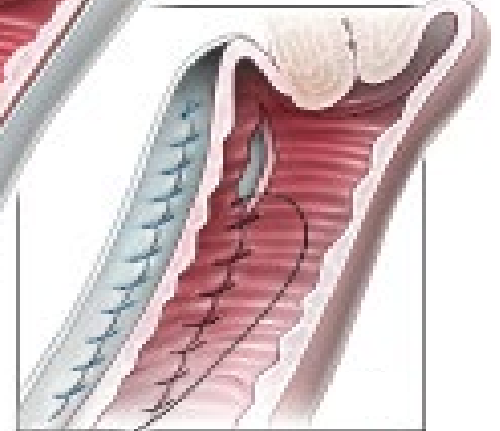
### A) Prolaps dinding depan vagina



### B) Perbaikan lapisan fasia



### C) Perbaikan permukaan vagina



- Pada umumnya, pembedahan dinding depan vagina dilakukan bersamaan dengan prosedur pembedahan lainnya seperti pengangkatan rahim, perbaikan dinding belakang vagina atau pembedahan pada kasus Ketidakmampuan menahan kencing (inkontinensia). Prosedur ini akan dijelaskan pada *leaflet* lain.

### Apa yang akan terjadi pada diri saya setelah dilakukan pembedahan?

Saat anda terbangun dari pengaruh anestesi, anda akan diberikan cairan infus dan telah terpasang selang kateter pada kandung kemih anda. Biasanya dokter bedah telah menempatkan kassa didalam vagina untuk mengurangi perdarahan dari jaringan setelah pembedahan. Baik kassa maupun kateter pada umumnya akan dilepas dalam waktu 48 jam pasca pembedahan. Adanya cairan lendir menyerupai krim yang keluar dari vagina adalah hal yang normal dialami selama 4 hingga 6 minggu setelah operasi. Hal ini dikarenakan terdapatnya benang jahit pada vagina. Dengan benang jahit terserap ke dalam jaringan, cairan lendir di dalam vagina akan berkurang secara bertahap. Bila cairan lendir tidak berkurang bahkan menimbulkan bau yang menyengat segera hubungi dokter anda. Anda akan mendapati adanya lendir bercampur darah segera setelah pembedahan atau mulai seminggu setelah pembedahan. Darah biasanya sedikit dan berwarna kecoklatan akibat terurainya bekuan darah yang terperangkap di dalam jaringan di bawah kulit.

### Bagaimana keberhasilan pembedahan?

Angka keberhasilan pada pembedahan dinding depan vagina adalah 70-90 persen. Terdapat kemungkinan prolaps dapat kembali terjadi di masa yang akan datang, atau terjadi prolapse pada dinding vagina bagian lain yang membutuhkan pembedahan kembali .

### Apakah terdapat komplikasi pembedahan?

Pembedahan apapun memiliki risiko kecil terjadi komplikasi. Berikut ini adalah komplikasi umum yang dapat terjadi setelah pembedahan:

- **Permasalahan pembiusan/anestesi.** Pada pemberian anestesi modern dan alat pemantauan yang baik, komplikasi pembiusan/anestesi sangat jarang terjadi.
- **Perdarahan.** Perdarahan serius yang membutuhkan tranfusi darah jarang terjadi setelah pembedahan pada vagina (kurang dari 1%).
- **Infeksi pasca operasi.** Walaupun antibiotik diberikan sebelum pembedahan dan dilakukan pula upaya-upaya lain untuk menjaga pembedahan tetap steril, namun tetap terdapat kemungkinan kecil terjadi infeksi yang pada vagina atau daerah panggul.
- **Infeksi kandung kemih (sistitis).** Dapat terjadi pada 6% wanita yang menjalani pembedahan ini dan umumnya pada penggunaan kateter. Gejala yang terjadi rasa terbakar atau tersengat saat berkemih, frekuensi berkemih menjadi sering, dan kadang dapat ditemui adanya darah pada urin. Sistitis umumnya dapat ditangani dengan pemberian antibiotik.

Berikut adalah komplikasi lebih spesifik berhubungan dengan pembedahan dinding depan vagina:

- Konstipasi merupakan masalah umum setelah pembedahan dan dokter anda akan memberikan obat pencahar (*laxative*). Konsumsi makanan berserat tinggi dan banyak minum air putih akan dapat membantu mengatasi konstipasi.
- Nyeri saat berhubungan (*dispareunia*). Pada beberapa wanita akan mengalami nyeri atau rasa tidak nyaman selama melakukan senggama dengan pasangannya. Walaupun telah dilakukan berbagai hal untuk mengurangi hal ini, terkadang tidak dapat tertangani sepenuhnya. Namun beberapa wanita merasakan senggama terasa lebih nyaman setelah prolaps diperbaiki.
- Kerusakan pada kandung kemih atau ureter selama pembedahan jarang terjadi dan dapat diatasi selama pembedahan.
- *Inkontinensia*. Setelah pembedahan pada dinding depan vagina, beberapa wanita akan mengalami inkontinensia urin tekanan dikarenakan perubahan posisi pada uretra (saluran kencing dibawah kandung kemih). Biasanya akan teratasi dengan memasang *sling* penyokong di bawah uretra (lihat pada leaflet stress inkontinensia urin).
- *Komplikasi mesh*. Jika *mesh* digunakan terdapat 5-10% resiko *mesh* terekspos (keluar) yang membutuhkan pembedahan lebih lanjut untuk memperbaiki posisi *mesh*. Kadang nyeri dapat terjadi berhubungan dengan pemasangan *mesh* hingga membutuhkan pelepasan mesh karena kondisi tersebut.

### **Kapan saya dapat kembali menjalani rutinitas?**

Pada periode awal setelah pembedahan anda harus menghindari situasi yang dapat menimbulkan tekanan berlebihan pada lokasi pembedahan, seperti mengangkat berat, olahraga berat, batuk, dan konstipasi. Kekuatan maksimal dan penyembuhan pada daerah pembedahan muncul setelah 3 bulan dan mengangkat beban berat (lebih dari 10 kg) sebaiknya dihindari. Rekomendasi untuk istirahat dari pekerjaan 2 hingga 6 minggu setelah operasi. Dokter anda akan memandu anda berdasarkan jenis pekerjaan anda dan tipe pembedahan anda. Anda dapat mengendarai mobil dan melakukan aktifitas ringan seperti berjalan dalam jarak pendek setelah 2 hingga 3 minggu setelah pembedahan. Anda harus menunggu 5 hingga 6 minggu sebelum melakukan senggama. Anda dapat menggunakan pelumas selama melakukan senggama dengan jeli.

Untuk keterangan lebih lanjut kunjungi [www.YourPelvicFloor.org](http://www.YourPelvicFloor.org).